

## ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di Gampong Kuala Langsa merupakan usaha yang dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan wisata. Tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di Gampong Kuala Langsa dan juga untuk mengetahui hambatan dalam pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di Gampong Kuala Langsa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan informan dari pihak pemerintah, pengelola wisata, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di Gampong Kuala Langsa telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Dilihat dari adanya penyediaan ruang usaha bagi UMKM, pelatihan pengolahan produk berbahan mangrove, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata. Selain itu, keberadaan ekowisata mangrove juga membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan sebagian masyarakat sekitar. Namun, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat masih belum berjalan secara maksimal karena bantuan modal bagi pelaku usaha masih terbatas, pendampingan belum dilakukan secara berkelanjutan, serta penguatan kelembagaan masyarakat masih lemah. Untuk memaksimalkan pemberdayaan masyarakat diperlukan peningkatan bantuan modal, pendampingan yang berkelanjutan, serta penguatan kelembagaan agar masyarakat lebih aktif dan mandiri dalam pengelolaan ekowisata mangrove sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

***Kata Kunci:*** *Pemberdayaan Masyarakat, Ekowisata Mangrove, Perekonomian Lokal*

## **ABSTRACT**

*Community empowerment through mangrove ecotourism is one of the government's efforts to improve community welfare and strengthen the economic independence of local communities through the development of tourism potential. The objective was to determine how community empowerment through mangrove ecotourism in Gampong Kuala Langsa is carried out and also to identify obstacles in community empowerment through mangrove ecotourism in Gampong Kuala Langsa. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving informants from the government, tourism managers, and the local community. The results of the study indicate that community empowerment through mangrove ecotourism in Gampong Kuala Langsa has had a positive impact on increasing community economic activity. This can be seen from the provision of business space for MSMEs, training in processing mangrove-based products, and community involvement in tourism activities. Furthermore, the existence of mangrove ecotourism also opens new business opportunities and increases the income of some local communities. However, the implementation of community empowerment has not been optimally implemented because capital assistance for business actors is still limited, mentoring has not been carried out sustainably, and community institutional strengthening is still weak. To maximize community empowerment, it is necessary to increase capital assistance, ongoing mentoring, and institutional strengthening so that the community is more active and independent in managing mangrove ecotourism so that it can improve the economy of the surrounding community.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Mangrove Ecotourism, Local Economy*